

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PERMAINAN  
KARTU KWARTED DALAM MENULIS TEXT RECOUNT DI KELAS X RPL 4  
SMK1 1 KEPANJEN**

**PUDYA OKTIANA RULI ANGGRAENI**

SMK Negeri 1 Kepanjen  
email : [pudyaruli3@gmail.com](mailto:pudyaruli3@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kesulitan belajar Bahasa Inggris yang dialami siswa dalam ketrampilan menulis yang memerlukan ketepatan tata bahasa melebihi dari ketrampilan berbicara. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang monoton sehingga menimbulkan rasa jenuh dan turunnya motivasi belajar pada siswa. Masalah dalam pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah masih ada pola pembelajaran yang sangat teoritis dan kurang bervariasi. Seringkali kegiatan dikelas melalui metode ceramah dan diikuti latihan mengerjakan soal. Oleh karena itu siswa sering merasa bosan dan motivasi belajarnya menurun. Siswa merasa frustrasi ketika harus menentukan bentuk kata kerja yang benar, bahkan ada siswa yang tidak mampu memahami bentuk-bentuk kata kerja karena dalam proses pembelajaran tidak diperbolehkan membahas bentuk kata kerja/tense. Salah satu kompetensi linguistik, menjadi integral bersama ketrampilan lainnya. Dengan kata lain materi ini diberikan secara sekilas saja, kenyataannya ketepatan penggunaan bentuk kata kerja akan mendukung tercapainya kompetensi wacana/discourse competence.

**Kata kunci:** Hasil belajar, Kartu Kwarted, dan Text Recount

**ABSTRACT**

Difficulties in learning English experienced by students in writing skills that require grammatical accuracy more than speaking skills. This is due to the monotonous learning activities that cause boredom and decreased motivation to learn in students. The problem with learning at the primary and secondary education levels is that there are still very theoretical and less varied learning patterns. Often class activities are carried out through the lecture method and followed by practice doing questions. Therefore students often feel bored and their learning motivation decreases. Students feel frustrated when they have to determine the correct verb form, there are even students who are unable to understand verb forms because in the learning process they are not allowed to discuss verb forms/tense. One of the linguistic competencies, becomes integral with other skills. In other words, this material is given at a glance, in fact the correct use of verb forms will support the achievement of discourse competence.

**Keywords:** Learning Outcomes, Quarted Cards, and Text Recount

**PEDAHULUAN**

Seiring dengan tanggung jawab profesional dalam proses pembelajaran, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Tujuannya adalah agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, yaitu tujuan akhir yang diharapkan dapat dikuasai oleh semua peserta didik (Uno, dkk, 2011: 3). Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif, dan konstruktif sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya.

Hasil kuesioner yang kami sebarakan kepada siswa kelas X RPL 4 pada akhir semester satu tahun pelajaran 2021/2022 diperoleh hasil 56% dari mereka merasa kesulitan dalam

ketrampilan menulis. Penyebab kesulitan sekitar 64% adalah karena mereka tidak bisa menentukan penggunaan bentuk kata kerja dalam wacana tulis dengan benar.

Mereka merasa frustrasi ketika harus menentukan bentuk kata kerja yang benar. Bahkan ada siswa yang tidak mampu memahami bentuk-bentuk kata kerja karena dalam proses pembelajaran tidak diperbolehkan pembahasan bentuk kata kerja/tense, sebagai salah satu dari kompetensi linguistik, menjadi yang utama karena telah berintegral bersama ketrampilan lainnya. Dengan kata lain materi ini diberikan secara sekilas saja. Kenyataannya, ketepatan penggunaan bentuk kata kerja akan mendukung tercapainya kompetensi wacana/discourse competence. Andri Wicaksono dan Ahmad Subhan Rosa (2015:62) “Kompetensi wacana ini dikatakan merupakan pelengkap kompetensi gramatikal, mengacu pada kemampuan mengkombinasikan bentuk-bentuk bahasa dan makna untuk memperoleh kepaduan wacana dalam berbagai hal (mengaitkan kalimat-kalimat dalam rentang wacana untuk membentuk makna secara keseluruhan dari rangkaian ujaran). Cara menyusun gagasan yang lebih dari satu kalimat sehingga tercipta kohesi dan koherensi dalam pikiran yang tertuang dalam suatu wacana”. Senada pendapat ini diatas Mukhaiyar, M. Zaim, Hermawati Syarif (2020:189) mengungkapkan “ kompetensi wacana atau diskursus, yang merujuk pada seleksi, pengurutan, dan pengaturan kata, struktur, dan ujaran untuk mencapai pesan lisan yang padu “.Hasil wawancara menunjukkan kesulitan yang dialami siswa X RPL 4 adalah ketika mereka harus menyusun kata atau kalimat acak menjadi kalimat atau paragraf yang padu. Sebagian besar siswa lebih suka menyalin jawaban teman daripada mencoba menyusun sendiri. Sehingga pada saat mereka menjumpai bentuk soal seperti itu dalam ANBK ( Assesmen Nasional Berbasis Komputer) terdapat ketrampilan menulis serta soal menyusun kata- kata maupun kalimat-kalimat acak) mereka tidak dapat memilih jawaban yang benar. Dalam hal ini siswa memerlukan alat untuk membantu mereka mengkongkritkan kata/kalimat acak sehingga lebih mudah dalam menyusunnya. Disamping itu diharapkan juga proses pembelajaran akan lebih bervariasi dan efektif.

Ini merupakan tantangan bagi penulis sebagai guru bahasa inggris untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dalam ketrampilan menulis sehingga motivasi belajar mereka meningkat karena pada suatu saat nanti mereka juga perlu menggunakan ketrampilan tersebut dalam masyarakat, ketika mereka harus membuat surat lamaran dalam bahasa inggris untuk mendapatkan sebuah pekerjaan.

Penulis menggunakan permainan dalam pembelajaran menulis. Permainan merupakan salah satu teknik yang efektif yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran bahasa inggris pada ketrampilan menulis (tata bahasa/grammar dan kosakata). Saricoban & Mettin (2019) mengatakan, dalam pembelajaran grammar bahasa inggris, permainan, lagu, dan puisi dapat digunakan secara effective. Siddik (2016: 142) menyebutkan media pembelajaran atau juga disebut sebagai alat pembelajaran sebagai alat bantu untuk mempermudah proses pembelajaran agar lebih efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran yang efektif akan mempermudah siswa untuk memahami dan meningkatkan kemampuannya, terutama dalam bidang apresiasi puisi. Hal tersebut juga didukung dengan pendapat dari Pujiati (2004:3) yang menguraikan alat peraga sebagai media pengajaran untuk menanamkan konsep-konsep pembelajaran.

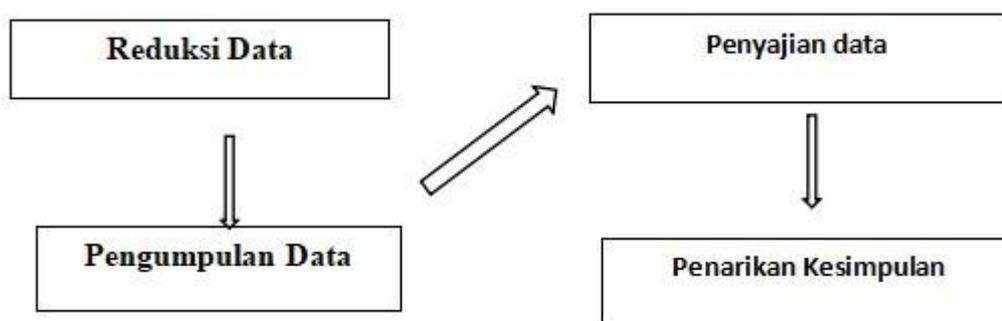
Maka penulis mencoba menyusun Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Permainan Kartu Kwarted Dalam Menulis Text Recount Di Kelas X RPL 4 SMKN 1 KEPANJEN Tahun Pelajaran 2021/2022”. Permainan kartu kwarted digunakan dalam ketrampilan menulis yang mempunyai unsur bahasa yang meliputi kata kerja/tense dan susunan kata atau kalimat. Kami sengaja memilih pembahasan pada permainan ini karena tidak semua unsur dalam tata bahasa dapat diterapkan dalam permainan.

Tujuan dari penilaian ini diharapkan : (1) seberapa besar motivasi siswa kelas X RPL 4 SMK Negeri 1 Kepanjen mengikuti pelajaran dengan menggunakan permainan tersebut. (2) Ingin mengetahui seberapa cepat siswa menguasai bentuk kata kerja/tense dan susunan kata/kalimat. (3) Ingin mengetahui tanggapan/kesan siswa terhadap kedua permainan tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan yang berhubungan langsung dengan tugas guru di lapangan. Dalam bentuk singkatnya penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktisi yang dilakukan di kawasan kelas untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang ada, Kusuma (2010). Dalam penelitian tindakan kelas ada empat komponen yang dikenalkan dalam penelitian tindakan, yaitu (a) perencanaan (planning), tindakan (action), (c) observasi (observing), dan (d) refleksi (reflecting) hubungan dari keempat komponen tersebut dimaknai menjadi satu siklus yang dimana dari keempat komponen tersebut saling berhubungan.

Subyek-subyek yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (a) Subjek pelaku tindakan adalah 1 (satu) orang guru Bahasa Inggris kelas X.RPL 4. Peneliti berperan sebagai perancang tindakan, pelaksana tindakan dan mengumpulkan data penelitian. Kondisi tersebut, memerlukan sasaran penelitian yang menjadi objek penelitian. Selama penelitian berlangsung mulai dari awal hingga akhir pelajaran pada siklus I dan siklus II . (b) Subjek penerima tindakan adalah 35 siswa kelas X. RPL 4 SMK NEGERI 1 Kepanjen tahun pelajaran 2021/2022 dengan pertimbangan hasil belajar menulis siswa kelas ini lebih rendah bila dibandingkan dengan kelas X lainnya.



## HASIL PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diambil dari pengumpulan data hasil belajar menulis paragraf Recount dari beberapa kelas yaitu kelas X.TKJ 1, X. TKJ 3, X RPL 4 dan X. TEI 1. Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut peneliti berkeseimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas X RPL 4 paling rendah dan berbeda jauh dibandingkan 3 kelas lainnya.

(X. TKJ 3 . X RPL 4 dan X. TEI 1), baik dilihat dari rata-rata kelas maupun tingkat ketuntasan klasikal. Berdasarkan penilaian hasil akhir paragraf yang ditulis siswa sebelum menggunakan permainan kartu kwartet, hasil belajar dari 35 siswa hanya 8 orang (25%) yang tuntas, dan sisanya 24 siswa (.75%) belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas hanya 67.34.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis terhadap paragraf Recount yang ditulis siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa kesalahan umum yang dilakukan siswa dalam menulis Recount adalah: (a) dalam sebuah paragraf menggunakan kalimat yang terjadi diwaktu yang lampau menggunakan bentuk kata kerja yang salah, (b) kalimat-kalimat yang digunakan tidak efektif, dan (c) tidak memenuhi ciri Recount.

Pada siklus 1, peneliti melakukan proses pembelajaran ketrampilan menulis text recount dengan tema pengalaman pribadi. Sebelum melakukan kegiatan di siklus 1 guru mengajak

siswa untuk bermain kartu kwarted yang menggunakan obyek kata kerja (verb dalam bentuk 1, 2, 3 dan verb-ing). Guru memperagakan cara bermain kartu kwartet dengan beberapa siswa kemudian siswa secara berkelompok memainkan kartu kwartet

**Tabel 1. Aspek Penilaian Menulis Bahasa Inggris**

NO	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1	<b>Ketepatan Isi (Content)</b>	1 – 4
a	Isi teks sudah sesuai dan tepat	4
b	Isi teks cukup sesuai dan tepat	3
c	Isi teks kurang sesuai dan kurang tepat	2
d	Isi teks tidak sesuai dan tidak tepat	1
NO	<b>Aspek Yang Dinilai</b>	<b>Nilai</b>
2	<b>Stuktur Kalimat (Sentence Structure)</b>	1 – 4
a	Struktur kalimat sudah tepat	4
b	Struktur kalimat cukup tepat	3
c	Struktur kalimat kurang tepat	2
d	Struktur kalimat tidak tepat	1
3	<b>Koherensi antar kalimat (Coherency)</b>	1 – 4
a	Koherensi antar kalimat sudah tepat	4
b	Koherensi antar kalimat cukup tepat	3
c	Koherensi antar kalimat kurang tepat	2
d	Koherensi antar kalimat tidak tepat	1
4	<b>Kompleksitas Kata dan Istilah (Vocabularies)</b>	1 – 4
a	Tidak ada kesalahan penggunaan kata dan istilah	4
b	Ada sedikit kesalahan penggunaan kata dan istilah	3
c	Ada beberapa penggunaan kata dan istilah yang kurang tepat	2
d	Banyak penggunaan kata dan istilah yang tidak tepat	1

**Tabel 2. Hasil Pengukuran Siklus 1**

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI	KET.
1.	2307/627.071	AGNESYA RIZKY ANINDA	75	T
2.	2309/629.071	AGUNG Satria PRATAMA	70	T
3.	2313/633.071	AHMAD WAHYU ANGGORO	60	TT
4.	2314/634.071	AISYAH LALUNA APRILIA YUSUF	60	TT
5.	2317/637.071	AMELIA SALSABILA	70	T
6.	2322/642.071	ANGGUN CITRA SEPTIANING P	70	T
7.	2149/504.071	CHALISA ALMADEA PUTRI	80	T
8.	2332/652.071	CHELVYNA BELLA FITRIANTI	45	TT
9.	2333/653.071	DANANG ARIYANTO	60	TT
10.	2337/657.071	DELLA NUR KHASANAH	50	TT
11.	2339/659.071	DEVI IRAWATI	40	TT
12.	2340/660.071	DEWI AGUSTINA	80	T
13.	2342/662.071	DHANI MAULANA IBRAHIM	60	TT

14.	2161/516.071	DHIKA APRILIANDY	55	TT
15.	2345/665.071	DINDA IMANNONA	75	T
16.	2347/667.071	DINI FITRI NURAINI	60	TT
17.	2358/678.071	FAHRU ZAKI AL FATIH	70	T
18.	2360/680.071	FELLIX YUDHA ERLANGGA	70	T
19.	2361/681.071	FINA MAULATUL MAGHFIROH	50	TT
20.	2369/689.071	IRDA RACHMA AISYARWATI	60	TT
21.	2375/695.071	LAILATUL FAJRI MUSYAF A'AH	65	TT
22.	2376/696.071	LAILATUL MASRURO	75	T
23.	2378/698.071	LUCKY EKA PUTRA WINDRADI	50	TT
24.	2396/716.071	NOVIDATUL NURDIAH	45	TT
25.	2400/720.071	PRANSISKA AJENG	75	T
26.	2403/723.071	PUTRI NEZA SEKAR DJANUARTA	65	TT
27.	2412/732.071	RISA UMAMI	65	TT
28.	2415/735.071	RISMA DANIA AGUSTIN	65	TT
29.	2418/738.071	ROFIQOTUZZAHRO	60	TT
30.	2420/740.071	SAFIRA FEBRIANI NURLIA PUTRI	60	TT
31.	2423/743.071	SEPVIRA REVANIA PUTRI	55	TT
32.	2428/748.071	SITI ULFA AZIZAH	75	T
33.	2433/753.071	TRI INDRIANTI	60	TT
34.	2434/754.071	TRINA AGRISA PRITANIA	65	TT
35.	2436/756.071	ULA ASIFATUL JARIYAH	55	TT
<b>RATA-RATA</b>			62,97	

Berdasarkan tabel di atas, pembelajaran menulis recount dengan menggunakan media pembelajaran kwarted secara langsung belum dapat mengangkat nilai siswa secara maksimal. Dari 35 siswa hanya ada 12 siswa atau 37,5% yang memenuhi KKM, yaitu 70,00; sedangkan nilai rata-rata siswa hanya 62,97. Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa masih belum mendapatkan pengetahuan terkait isi karangan, struktur kalimat, kohorepsi dan kosa kata yang cukup. Siswa hanya terfokus pada teori dan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik menurut siswa.

Dari 35 siswa hanya ada 2 siswa yang dapat menulis paragraf recount dengan hasil memuaskan, yaitu Chalisa Almadea Putri dan Dewi Agustina, selebihnya mendapat nilai B dan C. Selain itu juga ada siswa yang mendapat nilai D. Berdasarkan nilai analisis unsur intrinsik, nilai tertinggi yaitu 80 dan diperoleh oleh Chalisa Almadea Putri dan Dewi Agustina. Berdasarkan jbaran siklus 1 tersebut, siswa yang tidak mampu membuat paragraf recount adalah Devi Irawati.

Kelemahan pada siklus 1 ini yaitu pengetahuan siswa yang masih kurang terkait isi karangan, struktur kalimat, kohorensi dan kosa kata, dalam hal menulis paragraf recount, sehingga pada siklus 2 dapat diatasi dengan kegiatan permainan kartu kwarted, memahami perubahan bentuk kata kerja dan untuk lebih memahami siswa diminta untuk membuat kalimat sederhana yang menggunakan bentuk kata kerja 1-3.

**Tabel 3. Hasil dari kegiatan siklus 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.**

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI	KET.
36.	2307/627.071	AGNESYA RIZKY ANINDA	75	T
37.	2309/629.071	AGUNG Satria PRATAMA	80	T
38.	2313/633.071	AHMAD WAHYU ANGGORO	70	T

39.	2314/634.071	AISYAH LALUNA APRILIA YUSUF	70	T
40.	2317/637.071	AMELIA SALSABILA	75	T
41.	2322/642.071	ANGGUN CITRA SEPTIANING P	70	T
42.	2149/504.071	CHALISA ALMADEA PUTRI	75	T
43.	2332/652.071	CHELVYNA BELLA FITRIANTI	75	T
44.	2333/653.071	DANANG ARIYANTO	80	T
45.	2337/657.071	DELLA NUR KHASANAH	75	T
46.	2339/659.071	DEVI IRAWATI	55	TT
47.	2340/660.071	DEWI AGUSTINA	80	T
48.	2342/662.071	DHANI MAULANA IBRAHIM	75	T
49.	2161/516.071	DHIKA APRILIANDY	70	T
50.	2345/665.071	DINDA IMANNONA	80	T
51.	2347/667.071	DINI FITRI NURAINI	70	T
52.	2358/678.071	FAHRU ZAKI AL FATIH	80	T
53.	2360/680.071	FELLIX YUDHA ERLANGGA	65	T
54.	2361/681.071	FINA MAULATUL MAGHFIROH	70	T
55.	2369/689.071	IRDA RACHMA AISYARWATI	70	T
56.	2375/695.071	LAILATUL FAJRI MUSYAFI'AH	70	T
57.	2376/696.071	LAILATUL MASRURO	70	T
58.	2378/698.071	LUCKY EKA PUTRA WINDRADI	85	T
59.	2396/716.071	NOVIDATUL NURDIAH	80	T
60.	2400/720.071	PRANSISKA AJENG	75	T
61.	2403/723.071	PUTRI NEZA SEKAR DJANUARTA	80	T
62.	2412/732.071	RISA UMAMI	85	T
63.	2415/735.071	RISMA DANIA AGUSTIN	70	T
64.	2418/738.071	ROFIQOTUZZAHRO	75	T
65.	2420/740.071	SAFIRA FEBRIANI NURLIA PUTRI	75	T
66.	2423/743.071	SEPVIRA REVANIA PUTRI	70	T
67.	2428/748.071	SITI ULFA AZIZAH	75	T
68.	2433/753.071	TRI INDRIANTI	70	T
69.	2434/754.071	TRINA AGRISA PRITANIA	70	T
70.	2436/756.071	ULA ASIFATUL JARIYAH	70	T
<b>RATA-RATA</b>			74,06	

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan terkait kemampuan menulis paragraf recount. Hanya ada satu siswa yang masih kurang, baik secara penjabaran makna puisi maupun analisis unsur intrinsik puisi yaitu Devi Irawati. Nilai terendah yang diperoleh pun yaitu 55 dan untuk siswa lain sudah menunjukkan peningkatan. Hasil rata-rata diperoleh yaitu 74,06, yang mana nilai tersebut cukup signifikan dibandingkan siklus 1. Oleh karena itu, penggunaan media kartu kwarted sangat menghibur siswa dan pembelajaran menjadi lebih mudah diterima oleh siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- a. Penggunaan kartu kwarted dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis recount pada siswa kelas X. RPL 4 SMK NEGERI 1 Kepanjen tahun ajaran 2021/2022. Peningkatan tersebut terlihat dari sebagian besar jumlah siswa yang hasil belajarnya meningkat. Sebelum pelaksanaan tindakan dari 35 siswa hanya 12 siswa yang tuntas ( perolehan nilai

KKM 70 )dan 32siswa tidak tuntas (memperoleh nilai dibawah KKM). Pada akhir tindakan sebanyak 34 siswa tuntas (99%) ( perolehan nilai KKM 70 ), gi, sisanya 1 orang (1%) ( perolehan nilai dibawah KKM 70 ).

- b. Penggunaan kartu kwarted dapat meningkatkan hasil belajar siswa menulis recount pada siswa kelas X. RPL 4 SMK NEGERI 1 Kepanjen tahun ajaran 2021/2022. Peningkatan tersebut terlihat dari (a) peningkatan daya serap siswa sebelum tindakan dilakukan hanya 67.34 pada akhir tindakan menjadi 80.5 dan (b) peningkatan ketuntasan klasikal dari 25% menjadi 93.75 di akhir tindakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya
- Fuadilah, N.A. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Buku Harian dengan Teknik Peta Pikiran Melalui Media Foto pada Siswa Kelas VIIB SMP Negeri 3 Kudus Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ibrahim, H.et. al. 2021. *Media Pembelajaran: Arti, Fungsi, Landasan Penggunaan, Klasifikasi Pemilihan Karakteristik OHT, Overque, Film-stripe, Slide, Film, Video, TV, dan Penulisan Naskah Slide*. Bahan Sajian Pprogram Pendidikan. Akta Mengajar III-IV. Malang: FIP IKIP Malang.
- Kirana, A.W.N. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Wacana Narasi melalui Media gambar Berangkai dengan Metode CIRC pada Siswa Kelas X.2 SMA Islam T. Huda Bumiayu Kabupaten Brebes*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Santayasa, I W. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran. Makalah*. Disampaikan dalam Workshop Media Pembelajaran bagi Guru-guru SMA Negeri Banjar Angkan. Tidak Diterbitkan.
- Sudjana, N. & Rivai, A. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru Badung.
- Suryabrata, S. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Radjawali.
- Tompkins, Gail E. (1990). *Teaching Writing Balancing Process and Product*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Yani, D.L. 2008. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Recount Siswa Kelas X.2 SMA Negeri 1 Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi dengan Menggunakan Gambar dan Imajinasi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Malang: Universitas Negeri Malang.